

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis disebabkan oleh dua faktor yaitu:

1. *Man*,
 - a. Kurangnya kepatuhan Petugas Rekam Medis dalam menjalankan tugas pokok sebagai Perekam Medis dengan mengembalikan Berkas Rekam Medis Rawat Inap secara tepat waktu.
 - b. Pengetahuan Petugas Rekam Medis yang kurang mengenai Rekam Medis dikarenakan kurangnya pelatihan Petugas terhadap kompetensi Rekam Medis.
 - c. Faktor kurangnya Motivasi pada Petugas dalam menjalankan tugasnya sebagai Perekam Medis.
2. *Method*
 - a. Belum adanya SOP yang berlaku mengenai tata cara pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
 - b. Adapun jika sudah memiliki SOP yang berlaku dan sudah dibentuknya regulasi mengenai tata cara pengembalian berkas rekam medis, tetapi masih belum dilakukannya sosialisasi secara rutin yang seharusnya dilakukan mengenai apa saja isi SOP yang berlaku, baik kepada petugas rekam medis, perawat, maupun DPJP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat serta kesimpulan yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Unit Rekam Medis.
Memberikan pelatihan terhadap petugas rekam medis dalam pelatihan tentang rekam medis, pencatatan dan pengembalian berkas rekam medis sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan meningkatkan kedisiplinan kepada

petugas agar dapat melakukan pengembalian berkas rekam medis sesuai dengan SOP yang berlaku di Rumah Sakit.

b. Bagi Rumah Sakit.

Mengadakan sosialisasi rutin mengenai pengembalian berkas rekam medis baik melalui media tertulis maupun lisan. Sosialisasi secara tertulis dapat melalui poster/stiker interaktif sedangkan sosialisasi secara lisan dapat dilakukan saat pertemuan/rapat, serta komunikasi secara informal.